

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kriket sebagai Olahraga Minor di Indonesia: *Systematic Literature Review*

Novita Sari[✉], Mela Suhariyanti¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Lampung, Indonesia

Corresponding author*

Email: Nvtasrii798@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 2026-04-17
Direvisi: 2026-04-30
Diterima: 2026-05-07
Diterbitkan: 2026-05-08

Keywords:
kriket; indonesian; sport

Abstract

The slow development of kriket as a minor sport in Indonesia remains a problem, primarily due to a lack of support across various areas such as policy, facilities, and low public participation. Limited exposure and public awareness mean that this sport is not yet widely known compared to other sports. Therefore, a comprehensive study is required to identify the factors influencing the development of kriket in Indonesia. The aim of this study is to analyse the various factors that influence the development of kriket as a minor sport in Indonesia. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) guided by PRISMA. Data was obtained from Google Scholar covering the years 2021–2025 using the keywords “kriket development”, “development of kriket”, “minor sport”, and “sports development factors”, resulting in 10 articles which were analysed using content analysis techniques. The findings indicate that the development of kriket is influenced by several key factors, namely government support, the role of sports organisations, the availability of facilities and infrastructure, athlete development systems, and public participation and interest. It is concluded that the development of kriket requires synergy among various parties and integrated strategies to ensure optimal development. Consequently, more intensive efforts are required in coaching, promotion, and the provision of facilities, with the recommendation that.

Kata Kunci:
kriket; indonesia; olahraga

Rendahnya perkembangan kriket sebagai olahraga minor di Indonesia masih menjadi permasalahan, terutama karena kurangnya dukungan dari berbagai aspek seperti kebijakan, fasilitas, serta rendahnya partisipasi masyarakat. Minimnya eksposur dan sosialisasi menyebabkan olahraga ini belum banyak dikenal dibandingkan cabang olahraga lainnya. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan kriket di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi pengembangan kriket sebagai olahraga minor di Indonesia. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan berpedoman pada PRISMA. Data diperoleh dari Google Scholar dengan rentang tahun 2021–2025 menggunakan kata kunci “kriket development”, “pengembangan olahraga kriket”, “olahraga minor”, dan “faktor pengembangan olahraga”, sehingga diperoleh 10 artikel yang dianalisis menggunakan teknik content analysis. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan kriket dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu dukungan pemerintah, peran organisasi olahraga, ketersediaan sarana dan prasarana, sistem pembinaan

atlet, serta partisipasi dan minat masyarakat. Disimpulkan bahwa pengembangan kriket memerlukan sinergi berbagai pihak dan strategi yang terintegrasi agar dapat berkembang secara optimal. Implikasinya, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam pembinaan, promosi, dan penyediaan fasilitas, dengan saran agar pemangku kepentingan meningkatkan kolaborasi serta peneliti selanjutnya melakukan kajian empiris untuk memperkuat temuan ini.

Copyright (c) 2026 Novita Sari, Mela Suhariyanti

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



✉ **Alamat korespondensi:**

Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Lampung, Indonesia

How to cite:

Sari, N., & Suhariyanti, M. (2026). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kriket sebagai Olahraga Minor di Indonesia: Systematic Literature Review. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 7(2), 437-446. <https://doi.org/10.46838/spr.v7i2.1107>

PENDAHULUAN

Pengembangan olahraga di Indonesia tidak hanya berfokus pada cabang olahraga populer, tetapi juga mencakup olahraga minor yang memiliki potensi untuk berkembang, salah satunya adalah kriket (Fillah et al., 2022). Kriket merupakan olahraga yang telah berkembang pesat di berbagai negara, namun di Indonesia masih tergolong sebagai olahraga minor dengan tingkat popularitas yang relatif rendah (Rahmatullah & Juniarto, 2024). Padahal, kriket memiliki nilai strategis dalam meningkatkan prestasi olahraga nasional serta memperluas keragaman cabang olahraga yang diminati Masyarakat (Ilham et al., 2024). Oleh karena itu, pengembangan kriket di Indonesia menjadi penting untuk dikaji secara lebih mendalam.

Namun, dalam praktiknya, pengembangan kriket di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala. Kurangnya sosialisasi dan minimnya eksposur media menyebabkan masyarakat belum banyak mengenal olahraga ini (Putra et al., 2025). Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya dukungan dari berbagai pihak, turut menjadi hambatan dalam proses pengembangannya. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat serta terbatasnya regenerasi atlet kriket di Indonesia. Akibatnya, perkembangan olahraga ini berjalan relatif lambat dibandingkan dengan cabang olahraga lainnya (Kresnayadi et al., 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kriket adalah dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan keberlanjutan olahraga tersebut (Amal & Yanto, 2023). Faktor-faktor tersebut dapat meliputi aspek internal seperti minat dan motivasi atlet, serta

aspek eksternal seperti dukungan pemerintah, peran organisasi olahraga, ketersediaan fasilitas, dan promosi melalui media (Agustin & Fauzi, 2023). Dengan memahami faktor-faktor tersebut, strategi pengembangan kriket dapat dirancang secara lebih efektif dan terarah.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan suatu cabang olahraga sangat dipengaruhi oleh dukungan sistem yang terintegrasi, mulai dari pembinaan usia dini hingga pengelolaan organisasi yang profesional (Ali & Yanto, 2022). Selain itu, peran pendidikan dan lingkungan sosial juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga tertentu (Andika, 2022). Meskipun demikian, kajian yang secara khusus membahas faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan kriket di Indonesia masih terbatas dan belum terintegrasi secara komprehensif (Muhammad & Kusumawati, 2022).

Keterbatasan tersebut menunjukkan perlunya kajian yang lebih sistematis untuk mengidentifikasi dan menyintesis berbagai temuan penelitian yang relevan. Pendekatan Systematic Literature Review (SLR) menjadi metode yang tepat karena mampu mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis berbagai hasil penelitian secara terstruktur. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan kriket sebagai olahraga minor di Indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian yang mampu mengisi kekosongan penelitian dengan pendekatan yang lebih sistematis dan berbasis data. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk

mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis berbagai hasil penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan kriket di Indonesia. Pendekatan ini dipilih untuk menghasilkan pemetaan yang lebih terstruktur serta memberikan dasar empiris yang lebih kuat dibandingkan dengan kajian naratif biasa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan berbagai temuan penelitian yang sebelumnya terpisah ke dalam satu kerangka analisis yang komprehensif dan sistematis. Tidak hanya itu, penelitian ini juga menekankan pada identifikasi faktor-faktor kunci yang paling berpengaruh berdasarkan sintesis evidence yang ada, sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih tajam dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang masih bersifat umum dan parsial. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat dasar ilmiah dalam pengembangan kriket sebagai olahraga minor di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan kriket sebagai olahraga minor di Indonesia berdasarkan hasil kajian SLR?” Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memetakan faktor-faktor tersebut secara sistematis dan berbasis bukti. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi pengembangan kriket yang lebih efektif, terarah, dan berkelanjutan.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan berpedoman pada PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Metode SLR dipilih karena mampu mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu secara sistematis, objektif, dan transparan (Suhartono, 2017; Wulangsih et al., 2024). Pendekatan ini relevan digunakan untuk memetakan faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan kriket sebagai olahraga minor di Indonesia berdasarkan bukti empiris dari berbagai studi. Sementara itu, pedoman PRISMA digunakan agar proses penelusuran dan seleksi artikel dilakukan secara terstruktur melalui tahapan identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi sehingga meningkatkan

validitas hasil kajian.

Partisipan

Dalam penelitian SLR, partisipan tidak berupa responden manusia, melainkan sumber data berupa artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh artikel yang membahas kriket, olahraga minor, dan pengembangan olahraga di Indonesia. Sampel penelitian berupa artikel ilmiah yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sumber berdasarkan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel membahas pengembangan kriket atau olahraga minor, (2) relevan dengan konteks Indonesia atau memiliki karakteristik serupa, (3) diterbitkan pada rentang tahun 2021–2025, (4) tersedia dalam teks lengkap, dan (5) memiliki minimal 20 sitasi. Berdasarkan proses seleksi tersebut diperoleh 10 artikel yang layak dianalisis lebih lanjut

Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar dokumentasi dan tabel ekstraksi data artikel. Instrumen ini digunakan untuk mencatat identitas artikel, nama penulis, tahun terbit, sumber jurnal, metode penelitian, hasil penelitian, serta rekomendasi penelitian. Validitas instrumen dilakukan melalui kesesuaian indikator ekstraksi data dengan tujuan penelitian, sedangkan reliabilitas dijaga melalui konsistensi peneliti dalam proses pencatatan dan pengkodean data dari setiap artikel yang terpilih

Prosedur

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi artikel melalui penelusuran pada basis data Google Scholar menggunakan kata kunci “kriket”, “olahraga”, dan “Indonesia”. Tahap kedua adalah penyaringan awal dengan membatasi tahun publikasi 2021–2025 serta mengecualikan buku dan sumber non-artikel. Tahap ketiga yaitu seleksi kelayakan berdasarkan relevansi topik, ketersediaan teks lengkap, dan jumlah sitasi minimal 20 sitasi. Tahap keempat adalah penetapan artikel inklusi, sehingga diperoleh 10 artikel terpilih. Tahap terakhir yaitu melakukan telaah mendalam terhadap artikel-artikel tersebut sesuai fokus penelitian. Seluruh tahapan mengikuti diagram alur PRISMA.



Gambar 1. Bagan Tahapan Systematic Literature Review

Analisis

Data dianalisis menggunakan teknik content analysis. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam artikel terpilih, kemudian mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan kriket di Indonesia. Fokus analisis mencakup dukungan pemerintah, ketersediaan sarana dan prasarana, peran organisasi olahraga, partisipasi masyarakat, serta faktor sosial dan budaya. Hasil analisis disajikan secara deskriptif dan sistematis untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai

pengembangan kriket sebagai olahraga minor di Indonesia.

Artikel-artikel terpilih tersebut selanjutnya menjadi dasar analisis dalam penelitian ini. Analisis difokuskan pada pengembangan kriket sebagai bagian dari olahraga di Indonesia, dengan melihat berbagai faktor yang memengaruhinya, seperti dukungan pemerintah, sarana dan prasarana, serta peran organisasi olahraga dan masyarakat. Hasil seleksi dan analisis artikel disajikan secara sistematis sebagaimana ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil Kriteria Inklusi

Proses seleksi literatur dimulai pada tahap identifikasi dengan menggunakan kata kunci “kriket”, “olahraga”, dan “Indonesia” yang menghasilkan sejumlah artikel ilmiah. Pada tahap penyaringan (screening), pencarian

kemudian dibatasi pada rentang tahun publikasi 2021–2025 agar memperoleh literatur yang relevan dan mutakhir.

Pada tahap analisis akhir (eligibility), dilakukan seleksi berdasarkan kualitas publikasi

dengan kriteria artikel ilmiah yang memiliki minimal 20 sitasi serta relevan dengan pembahasan kriket dalam konteks olahraga di Indonesia. Artikel yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut dieliminasi. Melalui keseluruhan tahapan seleksi yang mengacu pada alur PRISMA, diperoleh sebanyak 10 artikel terpilih yang dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini guna mengidentifikasi dan memetakan pengembangan kriket di Indonesia.

HASIL

Data dalam penelitian ini bersumber dari dokumen berupa artikel ilmiah yang diperoleh melalui penelusuran literatur pada laman scholar.google.com. Literatur yang ditemukan diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu buku dan artikel ilmiah, namun penelitian ini memfokuskan kajian pada artikel ilmiah yang relevan dengan topik kriket dalam konteks olahraga di Indonesia.

Penelusuran artikel dilakukan menggunakan kata kunci utama, yaitu “kriket”, “olahraga”, dan “Indonesia” untuk memperoleh sumber yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, perkembangan publikasi penelitian dalam rentang tahun 2021 hingga 2025 diidentifikasi untuk melihat tren penelitian yang berkaitan dengan kriket sebagai bagian dari olahraga di Indonesia. Hasil tersebut kemudian disajikan dalam bentuk Grafik 1 sebagai gambaran visual perkembangan penelitian.



Grafik 1. Perkembangan Artikel dari Tahun 2021-2025

Berdasarkan Grafik 1, dapat diketahui bahwa terdapat kecenderungan peningkatan jumlah publikasi artikel yang membahas kriket dalam konteks olahraga di Indonesia pada basis data Google Scholar selama periode 2021 hingga 2025. Pada tahun 2021 ditemukan 59

artikel, kemudian meningkat menjadi 86 artikel pada tahun 2022, selanjutnya menjadi 87 artikel pada tahun 2023, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2024 sebanyak 135 artikel. Peningkatan juga terjadi pada tahun 2025 dengan jumlah 138 artikel. Tren ini menunjukkan bahwa kajian mengenai kriket sebagai bagian dari olahraga di Indonesia semakin mendapat perhatian dalam penelitian ilmiah. Hal ini berkaitan dengan upaya memahami perkembangan serta berbagai faktor yang memengaruhi kemajuan olahraga tersebut di Indonesia.

$$\tilde{x} = \frac{\text{Jumlah artikel}}{\text{Jumlah tahun}}$$

$$\tilde{x} = \frac{505}{5 \text{ tahun}} = 101 \text{ artikel}$$

Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata (*mean*) jumlah publikasi pada periode 2021 hingga 2025, diperoleh rata-rata sebanyak 101 artikel per tahun yang membahas pengembangan kriket dan olahraga minor pada basis data Google Scholar. Selanjutnya, persentase distribusi artikel yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan kriket sebagai olahraga minor, seperti aspek kebijakan, sarana dan prasarana, organisasi olahraga, serta partisipasi masyarakat, disajikan secara visual pada Grafik 2.



Grafik 2. Persentase Perkembangan Artikel dari Tahun 2021-2025

Berdasarkan diagram persentase artikel yang dikutip mengenai kriket dalam konteks olahraga di Indonesia pada periode 2021 hingga 2025, terlihat adanya variasi kontribusi publikasi pada setiap tahunnya. Pada tahun 2021 tercatat 59 artikel atau sekitar 12% dari total publikasi. Jumlah tersebut meningkat pada tahun 2022 menjadi 86 artikel atau sekitar 17%. Pada tahun 2023, jumlah artikel menjadi 87 atau sekitar 17%, kemudian mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun

2024 dengan 135 artikel atau sekitar 27%. Sementara itu, pada tahun 2025 jumlah publikasi mencapai 138 artikel atau sekitar 27% dari keseluruhan artikel yang ditemukan.

Sejalan dengan tren peningkatan publikasi tersebut, penelitian ini selanjutnya memfokuskan kajian pada artikel-artikel yang relevan dengan pembahasan kriket sebagai bagian dari olahraga di Indonesia. Melalui

pendekatan SLR, dilakukan proses penyaringan secara sistematis hingga diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil analisis dari artikel-artikel terpilih tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel agar memberikan gambaran yang lebih ringkas dan terstruktur, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kriket sebagai Olahraga Minor di Indonesia

No.	Judul Artikel	Identitas Artikel	Hasil Penelitian	Rekomendasi
1	Sosialisasi dan Pengembangan Olahraga Kriket Siswa SMAN 1 Gowa (Karim et al., 2025)	MAMMIRI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 15-18	Sosialisasi meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap olahraga kriket.	Perlu sosialisasi berkelanjutan dan dukungan sekolah untuk pengembangan kriket.
2	Evaluasi Pembinaan Atlet Olahraga Kriket Jawa Timur Di Surabaya (Romadlon & Wahyudi, 2024)	Syntax Idea, 6(10), 6395-9406	Pembinaan atlet sudah berjalan, tetapi masih terdapat kekurangan pada fasilitas dan program latihan.	Perlu peningkatan sarana dan program latihan yang lebih terstruktur.
3	Sosialisasi Olahraga Kriket Kepada Guru Olahraga Se-Kabupaten Bogor (Putera et al., 2022)	An-Nizam, 1(2), 97-102	Guru mendapatkan pemahaman baru tentang kriket sebagai olahraga alternatif di sekolah.	Perlu pelatihan lanjutan agar guru mampu mengajarkan kriket secara maksimal.
4	Analisis Batting Timnas Indonesia Melawan Thailand Dalam Pertandingan Kriket T20I (Twenty 20 International) Di Sea Games Malaysia 2017 (Afandi, 2021)	Jurnal Prestasi Olahraga, 4(9), 95-104	Kemampuan batting masih perlu ditingkatkan untuk menghadapi tim yang lebih kuat.	Latihan teknik batting perlu ditingkatkan secara intensif.
5	Pelatihan Olahraga Kriket Bagi Guru Pjok Kkgo Pulogadung (Juniarto, 2025)	SELEBRASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(02), 67-76	Pelatihan membantu meningkatkan keterampilan dasar guru dalam olahraga kriket	Perlu pelatihan rutin dan dukungan fasilitas di sekolah.
6	Performa Atlet Kriket Nasional (Tangkudung et al., 2025)	Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education, 9(2), 114-119	Performa atlet cukup baik, namun masih perlu peningkatan di beberapa aspek teknik.	Program latihan perlu ditingkatkan secara konsisten dan terarah.
7	Analisis Keterampilan Teknik Bowling Atlet Kriket Kabupaten Kerinci Untuk Persiapan Porprov Jambi Pada Tahun 2023 (Prastio et al., 2023)	EDU RESEARCH, 4(4), 165-182	Teknik bowling atlet masih belum optimal dan perlu perbaikan.	Latihan teknik dasar harus lebih difokuskan dan rutin.
8	Pelatihan Shadow sebagai Solusi Melatih Teknik Dasar pada Olahraga Kriket untuk Menciptakan	Jurnal Pendidikan Olahraga, 14(6), 429-434	Metode shadow efektif membantu meningkatkan teknik dasar kriket sejak	Metode shadow efektif membantu meningkatkan teknik dasar kriket

	Atlet Berprestasi dari Jenjang Sekolah Dasar (Andika, 2024)		dini.	sejak dini.
9	Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan (JPOK) Terhadap UKM Kriket Universitas Jambi (Pratama et al., 2024)	Journal Olahraga Rekat (Rekreasi Masyarakat), 3(1), 6-14	Minat mahasiswa cukup baik, tetapi masih kurang pemahaman tentang kriket.	Minat mahasiswa cukup baik, tetapi masih kurang pemahaman tentang kriket.
10	Survei Keterampilan Batting Tim Kriket Putra Kabupaten Pandeglang Pada Persiapan Porprov (Aminudin et al., 2022)	Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga, 5(2), 121-127	Keterampilan batting masih dalam kategori cukup dan perlu peningkatan.	Keterampilan batting masih dalam kategori cukup dan perlu peningkatan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 10 artikel yang ditelaah, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kriket sebagai bagian dari olahraga di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut meliputi peran pelatih dan program latihan, ketersediaan sarana dan prasarana, serta pembinaan atlet yang dilakukan secara berkelanjutan (Romadlon & Wahyudi, 2024; Tangkudung et al., 2025; Prastio et al., 2023). Selain itu, kegiatan sosialisasi dan pelatihan juga berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman serta minat terhadap olahraga kriket, baik di kalangan siswa, guru, maupun mahasiswa (Karim et al., 2025; Putera et al., 2022; Juniarto, 2025; Pratama et al., 2024).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa kemampuan teknik seperti batting dan bowling masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang lebih terarah dan berkelanjutan (Afandi, 2021; Aminudin et al., 2022). Di sisi lain, penggunaan metode latihan yang tepat, seperti metode shadow, dapat membantu meningkatkan keterampilan dasar kriket, terutama bagi pemula (Andika, 2024). Secara umum, seluruh penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kriket dalam konteks olahraga di Indonesia memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik melalui pembinaan, pelatihan, maupun peningkatan partisipasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terencana dan berkelanjutan agar kriket dapat berkembang lebih luas dan meningkatkan kualitas serta prestasi olahraga di Indonesia

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kriket sebagai Olahraga

Minor di Indonesia

Pengembangan kriket sebagai olahraga minor di Indonesia dapat dilihat dari sejauh mana keterlibatan aktif masyarakat dan pemangku kepentingan dalam mendukung keberlangsungan olahraga tersebut (Pratama & Daya, 2025). Kriket sebagai cabang olahraga yang belum populer membutuhkan strategi pengembangan yang mampu meningkatkan partisipasi masyarakat secara luas. Dibandingkan dengan olahraga yang sudah mapan, kriket masih menghadapi tantangan dalam hal pengenalan dan penerimaan di masyarakat (Mardela et al., 2025). Oleh karena itu, peran organisasi olahraga, pelatih, serta lembaga pendidikan menjadi sangat penting dalam menciptakan aktivitas yang mendorong keterlibatan aktif, seperti pelatihan, kompetisi, dan sosialisasi yang terstruktur. Dengan demikian, pengembangan kriket tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses peningkatan partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap olahraga ini (Yuliawan, 2023).

Dari aspek pembinaan, pengembangan kriket sangat dipengaruhi oleh kualitas program latihan dan sistem pembinaan atlet yang berkelanjutan. Pembinaan yang terstruktur, mulai dari tingkat pemula hingga atlet berprestasi, mampu meningkatkan kemampuan teknis dan pemahaman permainan secara bertahap (Setiawan et al., 2022). Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi faktor penting dalam menunjang efektivitas pembinaan. Tanpa dukungan fasilitas yang cukup, proses latihan dan pengembangan keterampilan atlet akan terhambat (Setyaningrum & Sudarsono, 2021). Oleh karena itu, investasi dalam infrastruktur olahraga menjadi salah satu kunci utama dalam mendukung pertumbuhan kriket di Indonesia.

Selain aspek teknis, pengembangan

kriket juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan kultural (Abdurrohman et al., 2022). Rendahnya popularitas kriket di Indonesia disebabkan oleh minimnya eksposur media serta kurangnya pemahaman masyarakat terhadap olahraga ini. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan upaya promosi dan edukasi yang intensif agar masyarakat lebih mengenal dan tertarik untuk berpartisipasi (Andika et al., 2024). Interaksi sosial melalui komunitas dan kegiatan olahraga juga dapat memperkuat minat serta memperluas jaringan pengembangan kriket. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan lingkungan sosial memiliki peran penting dalam mempercepat pertumbuhan olahraga minor.

Dari segi motivasi, minat individu untuk terlibat dalam olahraga kriket turut menjadi faktor penentu dalam proses pengembangannya. Masyarakat, khususnya generasi muda, cenderung lebih tertarik pada olahraga yang menarik, menantang, dan memiliki peluang prestasi yang jelas (Yanto & Rasyono, 2021). Oleh karena itu, penyelenggaraan kompetisi yang berkelanjutan serta pemberian penghargaan bagi atlet dapat meningkatkan motivasi untuk berpartisipasi. Motivasi yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya jumlah pemain dan kualitas atlet, sehingga mendukung perkembangan kriket secara keseluruhan (Juniarto, 2025).

Secara keseluruhan, faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan kriket sebagai olahraga minor di Indonesia meliputi aspek partisipasi masyarakat, pembinaan atlet, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan sosial, serta motivasi individu (Afandi, 2021). Kelima faktor tersebut saling berkaitan dan berperan dalam menentukan keberhasilan pengembangan kriket (Karim et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang terintegrasi dan berkelanjutan agar kriket dapat berkembang secara optimal dan menjadi salah satu cabang olahraga yang diminati di Indonesia

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini menemukan bahwa pengembangan kriket sebagai olahraga minor di Indonesia dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Faktor eksternal yang dominan meliputi dukungan kebijakan pemerintah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta peran organisasi olahraga, sedangkan faktor internal mencakup kualitas pembinaan atlet, tingkat partisipasi, dan minat masyarakat.

Selain itu, faktor sosial dan budaya teridentifikasi sebagai penyebab utama rendahnya popularitas kriket dibandingkan dengan cabang olahraga lain yang lebih dikenal di Indonesia.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa belum optimalnya sinergi antar pemangku kepentingan berdampak pada belum terbangunnya sistem pembinaan yang berkelanjutan dan terintegrasi. Di samping itu, keterbatasan promosi dan edukasi kepada masyarakat turut memperkuat rendahnya tingkat partisipasi dalam olahraga kriket. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pengembangan kriket sangat ditentukan oleh keterpaduan dukungan kebijakan, kualitas pembinaan, ketersediaan fasilitas, serta strategi peningkatan minat masyarakat.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada pemerintah dan organisasi olahraga untuk memperkuat dukungan melalui penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan program pembinaan yang terstruktur, serta penyelenggaraan kompetisi secara berkelanjutan. Selain itu, diperlukan strategi promosi dan sosialisasi yang lebih intensif untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap kriket. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan berbeda, seperti studi lapangan atau eksperimen, guna memperdalam pemahaman terkait implementasi pengembangan kriket di Indonesia serta mengembangkan strategi inovatif dalam pengembangan olahraga minor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Mela Suhariyanti, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan selama proses penyusunan artikel ini. Berkat bimbingan dan masukan yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Semoga segala bantuan dan kebaikan beliau mendapatkan balasan yang setimpal.

REFERENSI

Abdurrohman, D., Hasyim, A. H., & Juniarto, M. (2022). Model Latihan Wicket Keeping Kriket Berbasis Open Skill Pada Atlet POPB Kriket DKI Jakarta. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(2), 91-98. <http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v5i2.8163>

- Afandi, M. M. (2021). Analisis Batting Timnas Indonesia Melawan Thailand Dalam Pertandingan Kriket T20I (Twenty 20 International) Di Sea Games Malaysia 2017. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(9), 95-104.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/42083>
- Agustian, E., & Fauzi, M. S. (2023). Analisis Minat Siswa Dalam mengikuti Ekstrakurikuler Kriket Di SMP Negeri 8 Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 4(1), 64-70.
<https://doi.org/10.30872/bpej.v4i1.2077>
- Ali, M., & Yanto, A. H. (2022). Analisis Teknik Dasar Bowling Olahraga Kriket. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(2), 117-124.
<https://doi.org/10.55081/joki.v2i2.594>
- Amal, M., & Yanto, A. H. (2023). Pengaruh Variasi Latihan Drill dan Latihan Kekuatan Terhadap Ketepatan Bowling pada Olahraga Kriket. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 5(2), 116-124.
<https://doi.org/10.22437/ijssc.v5i2.25505>
- Aminudin, A., Juniarto, M., & Masyhur, M. (2022). Survei Keterampilan Batting Tim Kriket Putra Kabupaten Pandeglang Pada Persiapan Porprov. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(2), 121-127.
<http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v5i2.8164>
- Andika, I. P. H. W. (2022). Pengaruh Metode Pelatihan Beban Medicine Ball Throw dan Panjang Lengan terhadap Power Otot Lengan Atlet Kriket Buleleng. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(1), 1-15.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.5813371>
- Andika, I. P. H. W. (2024). Pelatihan Shadow sebagai Solusi Melatih Teknik Dasar pada Olahraga Kriket untuk Menciptakan Atlet Berprestasi dari Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(6), 429-434.
<https://doi.org/10.37630/jpo.v14i6.2220>
- Andika, I. P. H. W., Artanayasa, I. W., Dharmadi, M. A., & Sudiana, K. (2024). Kriket Helps to Improve Fitness of Elementary School Children: Literature Review. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 12(3), 160-165.
<https://doi.org/10.23887/jjp.v12i3.93728>
- Fillah, A. M., Haqiyah, A., & Basri, H. (2022). Sosialisasi Webinar Pengenalan Olahraga Kriket Bagi Guru SMP PJOK di Kota Bekasi. *DEVOSI*, 3(2), 23-28.
<https://doi.org/10.33558/devosi.v3i2.4582>
- Ilham, I., Putra, A. J., Oktadinata, A., Daya, W. J., & Iqroni, D. (2024). Diseminasi Alat Latihan Pelontar Bola dalam Upaya Mendukung Prestasi Olahraga Kriket Jambi. *Edukatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 34-38.
<https://doi.org/10.55081/edukatif.v1i2.3105>
- Juniarto, M. (2025). Pelatihan Olahraga Kriket Bagi Guru Pjok Kkggo Pulogadung. *SELEBRASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(02), 67-76.
<https://doi.org/10.21009/SELEBRASI.032.04>
- Karim, A., Angriawan, T., Irwandi, A., & Hasbillah, M. (2025). Sosialisasi dan Pengembangan Olahraga Kriket Siswa SMAN 1 Gowa. *MAMMIRI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 15-18.
<https://doi.org/10.51574/mammiri.v2i1.2754>
- Kresnayadi, I. P. E., Santika, I. G. P. N. A., & Sudiarta, I. G. N. (2022). Efek Pelatihan Power Berbasis Power Band terhadap Hasil Pukulan Pull Shot pada Atlet Kriket. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(3), 172-178.
<https://doi.org/10.46838/spr.v3i3.232>
- Mardela, R., Barlian, E., Gusril, G., Yendrizal, Y., Komaini, A., & Ritsi, Y. A. (2025). Analisis Performa Batting Tim Kriket Putra Provinsi Sumatera Barat. *Sporta Sainika*, 10(2), 353-368.
<https://doi.org/10.24036/sporta.v10i2.486>
- Muhammad, A., & Kusumawati, M. (2022). Analisis Biomekanika Terhadap Teknik Dasar Batting Atlet Cabang Olahraga Kriket Kabupaten Bogor. *ACARYA: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(2), 34-46.
<https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/acarya/article/view/10282>
- Prastio, R., Pratama, E. Y., & Jufinda, A. (2023). Analisis Keterampilan Teknik Bowling Atlet Kriket Kabupaten Kerinci Untuk Persiapan Porprov Jambi Pada Tahun 2023. *Edu Research*, 4(4), 165-182.

- <https://doi.org/10.47827/jer.v4i4.142>
 Pratama, A. A., Hadinata, R., & Prabowo, B. Y. (2024). Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan (JPOK) Terhadap UKM Kriket Universitas Jambi. *Journal Olahraga Rekat (Rekreasi Masyarakat)*, 3(1), 6-14. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jor/article/view/44929>
- Pratama, W. C., & Daya, W. J. (2025). Pengaruh Metode Latihan Drill Fast Bowling terhadap Keterampilan Bowler Mahasiswa UKM Kriket Universitas Jambi. *Score*, 5(2), 59-70. <https://doi.org/10.22437/sc.v5i2.35485>
- Putera, A. M., Basri, H., & Abidin, D. (2022). Sosialisasi Olahraga Kriket Kepada Guru Olahraga Se-Kabupaten Bogor. *An-Nizam*, 1(2), 97-102. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v1i2.4401>
- Putra, B. A., Murniati, S., & Yanto, A. H. (2025). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Batting UKM Kriket Univeristas Jambi. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 7(1), 18-28. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v7i1.35588>
- Rahmatullah, D. P., & Juniarto, M. (2024). Pengembangan Alat Bantu Latihan Batting Drills Peluncur Bola Kriket Otomatis. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 8(2), 63-70. <https://doi.org/10.21009/JSCE.08208>
- Romadlon, M. A. U., & Wahyudi, H. (2024). Evaluasi Pembinaan Atlet Olahraga Kriket Jawa Timur Di Surabaya. *Syntax Idea*, 6(10), 6395-9406. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i10.8043>
- Setiawan, Y., Soniawan, V., & Mardela, R. (2022). Kriket Batting Test Robotic-Based Equipment Using Sensor Cameras with Grid System. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(4), 704-711. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i4.53251>
- Setyaningrum, R. K., & Sudarsono, S. (2021). Sosialisasi Cabang Olahraga Kriket Pada Guru Smp Se-Kabupaten Sragen Tahun 2020. *PROFICIO*, 2(01), 61-69. <https://doi.org/10.36728/jpf.v2i01.1350>
- Suhartono, E. (2017). Systematic Literatur Review (SLR): Metode, Manfaat, Dan Tantangan Learning Analytics Dengan Metode Data Mining Di Dunia Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmiah INFOKAM*, 13(1), 23-45. <https://doi.org/10.53845/infokam.v13i1.123>
- Tangkudung, A. W. A., Indrawati, I., & Khoiruningrum, L. (2025). Performa Atlet Kriket Nasional. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 9(2), 114-119. <https://doi.org/10.21009/JSCE.09213>
- Wulangsih, D. F., Salma, S. M., Sa'diyah, L. A., & Wulansari, A. (2024). Systematic Literature Review (Slr): Pengukuran Kinerja Pada Sektor Pendidikan Menggunakan Balanced Scorecard. *Jurnal Multimedia dan Teknologi Informasi (Jatilima)*, 6(02), 87-101. <https://doi.org/10.54209/jatilima.v6i02.435>
- Yanto, A. H., & Rasyono, R. (2021). Sosialisasi Olahraga yang Aman untuk Menjaga Kebugaran Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19 di Club Kriket UNJA: Socialization of Safe Sports to Maintain Physical Fitness during the Covid-19 Pandemic at Club Kriket UNJA. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 10(2), 99-102. <https://doi.org/10.22437/csp.v10i2.15583>
- Yuliawan, E. (2023). Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(2), 478-494. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1015>